

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu daerah dalam penentuan obyek wisata yang dilakukan, terdapat di Kabupaten Bone Bolango Kecamatan Suwawa Desa Lombongo tepatnya di Lombongo. Sebab daerah ini memiliki potensi wisata, karena secara fisik daerah ini memiliki aset wisata yang cukup beragam yang dapat memenuhi segala kebutuhan kepariwisataan jika aset tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu kawasan Lombongo memiliki potensi antara lain: 1) Memiliki nuansa keindahan alam dengan udara yang masih segar dan sejuk, 2) terdapat air terjun dan aliran sungai deras dan panjang dikenal oleh masyarakat Gorontalo yaitu Sungai Bone.

Berdasarkan Laporan Master Plan Kabupaten Bone Bolango tahun 2011. Wisata alam Lombongo pada dasarnya merupakan perpaduan antara wisata alam pemandian air panas dan air dingin yang sumbernya dari air terjun yang ada di kawasan hutan Taman Nasional Lombongo. Oleh karena itu, kawasan wisata alam Lombongo merupakan perpaduan antara kawasan hutan (Taman Nasional) dan kawasan non hutan. Pengelolaan kawasan wisata berupa pemandian dengan berbagai fasilitas yang ada dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Bone Bolango, sedangkan kawasan wisata alam hutannya dibawah

pengelolaan Balai Taman Nasional Lombongo Kementerian Kehutanan (Taman Nasional Bogani Nani Wartabone).

Dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam strategi pembelajaran. Pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk kepentingan proses pembelajaran siswa.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Sesuai dengan perkembangan jaman, pada saat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat maka proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas. Siswa dapat belajar kapan dan di mana saja, dan materi apa sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, sekolah mengadakan berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan positif. Hal ini tentunya menjadi program yang sangat menarik bagi siswa-siswa, baik siswa SD, SMP, maupun SMA/SMK. Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode karya wisata.

Metode karya wisata digunakan untuk memperdalam kebutuhan informasi pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Tempat wisata ini diharapkan menjadi inspirasi dan meningkatkan ilmu bagi siswa baik SD, SMP, maupun SMA/SMK, terutama siswa SMK negeri 1 Suwawa telah menjadikan wisata lombongo itu sebagai sumber belajar mereka.

Pelaksanaan karya wisata merupakan pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karya wisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan.

Metode karya wisata juga sebagai pendukung mata pelajaran dan proses belajar siswa. Program ini juga merupakan sarana latihan membuat karya tulis, mencari pengalaman, dan lain sebagainya dari berbagai objek wisata yang dikunjungi.

Tempat wisata adalah tempat yang bukan hanya untuk bersenang-senang saja. Akan tetapi dapat menjadi pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa ke suatu objek yang ingin dipelajari. Melalui wisata, siswa akan dapat mengamati secara langsung, mencatat, dan bertanya tentang hal-hal yang dikunjungi terutama masalah ekonomi. Selanjutnya pengalaman yang diperoleh dicatat dan disusun dalam cerita atau makalah secara sistematis dan isinya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan kenyataan, dulunya bahwa tempat obyek wisata alam lombongo selain untuk tempat bermain atau bersenang-senang. Wisata alam lombongo juga dapat menjadi tempat yang disukai oleh siswa-siswa untuk dijasikan sebagai sumber belajar.

Siswa SMK Negeri 1 Suwawa yang telah menggunakan metode pembelajaran yaitu metode karya wisata. Mereka mengadakan ulangan atau ujian di tempat obyek wisata Lombongo itu. Selain itu ada yang datang mengunjungi tempat wisata itu hanya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah dan ada juga yang datang. Tapi setelah itu mereka diberikan tugas untuk menceritakan perjalanan mereka atau pengalaman apa yang mereka dapatkan di tempat obyek wisata lombongo itu.

Potensi daya tarik dari obyek wisata Lombongo adalah terdiri dari pemandian air panas dan air dingin, serta suasana alam hutan dan pegunungan yang relatif dingin, dengan potensi flora berupa hutan alam (Taman Nasional), dan satwa liar berupa jenis-jenis burung, dan monyet. Di dalam kawasan hutan Taman Nasional tersebut juga terdapat beberapa air terjun yang merupakan sumber air yang mengalir ke kawasan wisata pemandian yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai sumber belajar siswa terutama siswa SMK Negeri 1 Suwawa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian ini dengan judul: ***“Pemanfaatan Obyek Wisata Lombongo Sebagai Sumber Belajar Siswa SMK Negeri 1 Suwawa Di Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut: Sebagian sekolah menggunakan obyek wisata Lombongo itu sebagai sumber belajar.

1.3 Permasalahan

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan kawasan obyek wisata Lombongo sebagai sumber belajar siswa SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut : Untuk mengetahui pemanfaatan kawasan obyek wisata Lombongo sebagai sumber belajar siswa SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai Pemanfaatan Kawasan Obyek Wisata Lombongo Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Kabupaten Bone Bolango
- b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnyayang lebih baik dan lengkap.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi peneliti untuk menganalisis.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sumber belajar di tempat obyek wisata Lombongo.